

**TOKOH BURISRAWA DALAM TARI
TRESNA SINATRIYA KARYA DIDIK
BAMBANG WAHYUDI**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Aji Pangestu

NIM 15134161

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

BURISRAWA CHARACTER IN TRESNA SINATRIYA DANCE BY BAMBANG WAHYUDI (Aji Pangestu 2022), Thesis of Artwork for Undergraduate Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Art Institute (ISI) Surakarta.

Tresna Sinatriya's dance work is the work of Didik Bambang with the wireng pethilan dance genre in which there are dance movements, acting, songs, antawecana, and ngudarasa. This dance work tells the story of the Burisrawa character, the beginning of the preparation of this fragment was a projection by dancing the Setiyaki Burisrawa dance on the Seventh Semester Work Guidance exam and getting input so that it took the character's dance path. The character chosen is the Burisrawa character by presenting a dance work that is derived from the development of the Tresna Sinatriya dance by Didik Bambang Wahyudi.

As a means to bring out a strong character in Burisrawa's character, the presenter conducts audio-visual observations and interviews about Burisrawa's stories and characters. Next, the presenter explores the motions reinforced with songs and antewecana. The presentation of the Burisrawa figure by displaying the traditional movements of the dashing son of Surakarta as a means of expression, the music that accompanies it uses gamelan. This is related to the work that refers to the work on the Trensa Sinatriya dance by carrying out different developments and packaging.

The process for presenting the role and inspiration of Burisrawa's character based on the results of observations and interviews as well as ideas and scenarios using the opinion of Eko Supriyanto in achieving the quality of the son's dancing character in the work process using the theory of Re-Visiting, Re-Questioning, and Re-Interpreting. The presenter also explained the description of the presentation using Janed Ahead's theory including: Motion, Dancer, Visual/Environmental Arrangement, and Complex.

In this presentation about the dancing of the Burisrawa character, the presenter interprets the Burisrawa character as a giant who has an arrogant character for his supernatural powers, is vindictive, stubborn, and likes to cause trouble, but also has another side of character, namely affection and loyalty to love. This is related to the interpretation that Burisrawa's love and loyalty to Dewi Sembadra, who was rejected, was still fought for by all means, even though he had to face war and even death.

Keywords: Burisrawa, Character dance, Creative Process, Characte

ABSTRAK

TOKOH BURISRAWA DALAM TARI TRESNA SINATRIYA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI (Aji Pangestu 2022), Skripsi Karya Seni Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Karya tari Tresna Sinatriya merupakan karya Didik Bambang dengan genre fragmen tari yang diambil dari cerita wayang Mahabharata episode Sembodro Larung yang didalamnya terdapat gerak tari, acting, tembang, *antawecana*, dan *ngudarasa*. Karya tari ini menceritakan tentang tokoh Burisrawa, awal mula pengarapan fragmen ini merupakan proyeksi dengan menarikan tari Setiyaki Burisrawa pada ujian Bimbingan Karya Semester VII dan mendapatkan masukan sehingga mengambil jalur kepenarian tokoh sebagai Tugas Akhir. Tokoh yang dipilih adalah tokoh Burisrawa dengan menampilkan sebuah karya tari yang berasal dari pengembangan dari tari Tresna Sinatriya karya Didik Bambang Wahyudi.

Sebagai sarana untuk memunculkan karakter yang kuat dalam diri tokoh Burisrawa, penyaji melakukan pengamatan audio visual dan wawancara tentang cerita dan tokoh Burisrawa. Selanjutnya penyaji melakukan eksplorasi gerak diperkuat dengan *tembang* dan *antawecana*. Penyajian tokoh Burisrawa dengan menampilkan gerak tradisi putra gagah Surakarta sebagai sarana berekspresi, musik yang mengiringipun menggunakan gamelan. Hal ini terkait dengan garap yang mengacu pada garap tari Tresna Sinatriya dengan melakukan pengembangan dan pengemasan yang berbeda.

Proses untuk menyajikan peran dan penjiwaan karakter Burisrawa berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara serta ide dan scenario dengan menggunakan pendapat Eko Supriyanto dalam pencapaian kualitas kepenarian tokoh putra gagah di dalam proses kekaryaan menggunakan teori Re-Visiting, Re- Questioning, dan Re-Interpretating. Penyaji juga memaparkan deskripsi sajian menggunakan teori dari Janed Ahead meliputi: Gerak, Penari, Tata Visual/Lingkungan, dan Kompleks

Sajian tentang kepenarian tokoh Burisrawa ini, penyaji menafsirkan tokoh Burisrawa merupakan seorang raksasa yang memiliki karakter angkuh atas kesaktiannya, pendendam, keras kepala, dan suka membuat keonaran, tetapi juga memiliki sisi karakter yang lain yaitu kasih sayang dan kesetiayaan terhadap cinta. Hal itu terkait dengan penafsiran bahwa kasih sayang dan kesetiayaan cinta Burisrawa terhadap Dewi Sembadra yang ditolak tetap diperjuangkan dengan segala cara walau harus menghadapi peperangan bahkan kematian.

Kata Kunci: Burisrawa, Kepenarian tokoh, Proses Kekaryaan, Karakter

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
<i>Abstract</i>	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	6
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Tinjauan Sumber	10
E. Kerangka Konseptual	12
F. Metode Kekaryaannya	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II PROSES KEKARYAAN SENI	
A. Persiapan	24
1. Orientasi	24
2. Observasi	26
B. Penggarapan	29
1. Eksplorasi	29

2. Improvisasi	33
3. Pembentukan	34
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI	
A. Gerak	33
B. Penari	34
C. Tata Visual/Lingkungan	35
D. Kompleks	47
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	58
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DISKOGRAFI	64
NARASUMBER	65
GLOSARIUM	66
PENDUKUNG KARYA	71
BIODATA PENYAJI	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola Bapang Kasatriyan dan Kalang Kinantang	30
Gambar 2.	Eksplorasi gabungan Burisrawa dengan Sembadra	31
Gambar 3.	Eksplorasi gabungan Perangan	32
Gambar 4.	Ekplorasi dengan Musik	33
Gambar 5.	Arahan Pembimbing	34
Gambar 6.	Diskusi bersama	35
Gambar 7.	Rias Burisrawa dan Dewi Sembadra	38
Gambar 8.	Rias Gatotkaca dan Antasena	39
Gambar 9	Busana Burisrawa	40
Gambar 10	Busana Gatutkaca	41
Gambar 11	Busana Antasena	42
Gambar 12	Busana Sembadra	43
Gambar 13	Panggung Procenium	44
Gambar 14	Tokoh Burisrowo melakukan gerakan mantram pada Adegan 1	75
Gambar 15	Tokoh Burisrowo dan Dewi Sembadra melakukan gerakan Gandrungan pada Adegan 2	75
Gambar 16	Adegan 3 <i>Malihan</i> penggambaran Dewi Sembadra menukar dirinya dengan Antasena dalam mengelabui Burisrowo untuk memberikan pelajaran atas perilakunya yang semena-mena terhadap Dewi Sembadra	76
Gambar 17	Adegan 4 <i>Perang Brubuh</i> peperangan Burisrawa, Antasena, dan Gatot Kaca penggambaran perang habis-	

	habis Antasen dan Gatot Kaca memberikan pelajaran terhadap tokoh Burisrawa	76
Gambar 18	Adegan 4 <i>Perang Palaran</i> menggambarkan peperangan yang saling memperjuangkan hak yang ingi dicapai	77
Gambar 19	Adegan Eding Antawecana Burisrowo atas hantaman yang diberikan kepadanya tidak sebandingan rasa cintanya kepada Dewi Sembadra	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Busana Burisrawa	40
Tabel 2. Busana Gatotkaca	40
Tabel 3. Busana Antasena	41
Tabel 4. Busana Sembadra	42
Tabel 5. Tata Lampu Karya Tresna Sinatriya	43



DAFTAR BAGAN

- Bagan 1. Metode kekaryaan Tokoh Burisrawa dalam karya tari
Tresna Sinatriya 16
- Bagan 2. Skema pemikiran proses kekaryaan berdasarkan pendapat
Eko Supriyanto (2018) sebagai pengarapan karya tari
Tresna Sinatriya. 23



DAFTAR PUSTAKA

- Ashead, Janed. 1983. *Analisa Tari: Terjemahan Dance Analysis*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakultas Seni Pertunjukan. 2020. Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan. Surakarta: ISI PRESS
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- . 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Jakarta. Pustaka Book Publisher.
- Haryono, Sutarno. 2012. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari" Jurnal Greget volume 11 no 1. Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hawkins, M. Alma. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta : Ford Foundation Dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Dorris. 1983. *Seni Menata Tari*. Diindonesiakan oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI PRESS
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari Bekal & Kemampuan*. Jakarta: MSPI.
- . . 1983. *Koreografi*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Nuryanto. 2009. "Arsitektur Tubuh (dalam Penjelajahan Gerak)" Deskripsi Karya Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Padmodarmoyo, Pramana. 1988. *Tata dan Teknik PENTAS*. Jakarta: Balai Pustaka

- Pamardi, S. 2015. "Dinamika Tari Jawa Gaya Surakarta di Luar Keraton Dekade 1940-2000" Disertai Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pamenang, Nandhang Wisnu. 2014. "Tari Gagah Gaya Surakarta." Kertas kerja Ujian S1 Kependidikan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pranoedjoe, R.M. 2005. "Nonton Wayang Dari Berbagai Pakeliran." Yogyakarta:PT.BP.Kedaulatan Rakyat
- Purwolelono, Sunarno. 2007. "Garap Susunan Tari Tradisi Surakarta"Sebuah Studi Kasus Bedhaya Ela-Ela" Tesis Pascasarjana ISI Surakarta.
- Rustopo. 1991. *Gendon Humardani Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI Press.
- S. Sudjarwo, Heru, dkk. 2010. " Rupa dan Karakter Wayang Purwa." Jakarta:Kaki langit ini.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedyawati, Edi. 1984.*Tari Tinjauan Dari Berbagai Seni*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Slamet. 2008. "Kerangka Estetis Pentas Tari" jurnal Greget (Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari) Volume 7 No 1 Juli 2008. Surakarta: UPT Penerbitan.
- Soedarsono. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi seni Tari Indonesia.
- Sosodoro, Bambang. 2018. "Interaksi Dan Komunikasi Musikal Dalam Garap Sekaten" Jurnal Keteg (Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi".) Volume 18 Nomor 2 Bulan November 2018. Surakarta: UPT Penerbitan.
- Sri Prihatini, Nanik, dkk. 2007. " Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta." Surakarta:ISI Press Solo.

Suwandono, dkk. 1991. Ensiklopedi Wayang Purwa. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen P dan K.

Tasman, Agus. 2008. Analisa Gerak dan Karakter. Surakarta: ISI Press Surakarta.



DISKOGRAFI

- a. Tari Tresna Sinatriya Penyaji mengacu pada video tugas akhir saudara Ari Raditya Widinugroho, S.Sn. Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta.
- b. Tari Burisrawa Setyaki Penyaji mengacu pada video tugas akhir saudara Ayok Eka Pratiwi, S.Sn. Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta.
- c. Tari Burisrawa Gandrung mengacu pada video tugas akhir saudara Suradi, S.Kar., M.Sn. Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta di channel metal blangkonan

